

EKOSUFISME DALAM PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR

DISERTASI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

Oleh
Abdullah Haq Al Haidary
NIM. 129502203001

**PROGRAM STUDI
STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023**

EKOSUFISME DALAM PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR

Oleh
Abdullah Haq Al Haidary
NIM. 129502203001

DISERTASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam

PROGRAM STUDI
STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Haq Al Haidary

NIM : 129502203001

Program : Doktor (S-3)

Institusi : Program Pasca Sarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullāh Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 26 Agustus 2023



Saya yang menyatakan,



Abdullah Haq Al Haidary

PERSETUJUAN PEMBIMBING

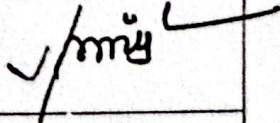
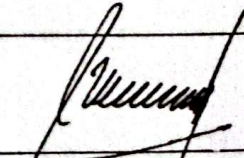
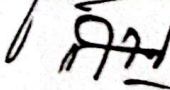
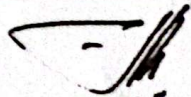
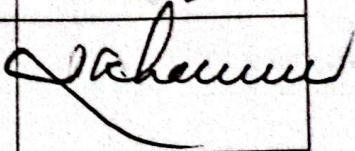
Disertasi dengan judul "Ekosufisme Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr" yang ditulis oleh Abdullah Haq Al Haidary NIM: 129502203001, ini telah disetujui untuk diujikan pada Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana Universitas Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung.

No	Promotor	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag		
2.	Dr. Rizqon Khammami, Lc, M.A		

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul "EKOSUFISME DALAM PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR" yang disusun oleh Abdullah Haq Al Haidary NIM. 129502203001 ini telah diujikan dalam Ujian Tertutup Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Tulungagung pada Kamis, 27 Juli 2023 dan disetujui untuk mengikuti tahap Ujian Terbuka Disertasi.

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Sidang/Penguji	Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag	
2. Sekretaris/Penguji	Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag	
3. Penguji Utama	Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Ag	
4. Penguji	Prof. Dr. H. Mujammil Qomar, M.Ag.	
5. Penguji	Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I	
6. Promotor/Penguji	Prof. Dr. H. Syamsu Niam, M.Ag	
7. Promotor/Penguji	Dr. H. Akhmad Rizqoa Khamami, Lc, M.A.	

Tulungagung,.....

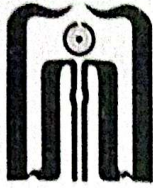
Mengesahkan

Disertasi Pascasarjana




Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

NIP. 1967102919940310C4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, Website : <http://perpustakaan.uinsatu.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Haq Al Haidary
NIM : 129502203001
Jurusan : Doktoral
Fakultas : Studi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Disertasi) yang berjudul:


EKOSUFISME DALAM PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 20 Februari 2024
Yang Menyatakan,




Abdullah Haq Al Haidary

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel
Surabaya adalah sebagai berikut.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	ḍ
ب	b	ط	ṭ
ت	t	ظ	ẓ
ث	th	ع	'
ج	j	غ	gh
ح	ḥ	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dh	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sh	ه	h
ص	ṣ	ي	y

Sumber: Kate L. Turabian, *A Manual of Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya dengan menuliskan coretan (macron) di atas huruf ā, ī, dan ū (و ي ا). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", seperti *layyinah*, *lawwamah*. Untuk kata yang berakhiran *ta' marbuṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifah (modifier)* atau *mudaf ilayh* ditransliterasikan dengan "ah", sedang yang berfungsi sebagai *mudaf* ditransliterasikan dengan "at".

MOTTO

وَأُخْتَلَفَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ
الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ ءَايَاتٌ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal (QS. al-Jāthiyah: 5)

ABSTRAK

Judul : Ekosufisme Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr
Penulis : Abdullah Haq Al Haidary
Promotor : 1. Prof. Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag
2. Dr. Rizqon Khammami, Lc, M.A

Kata Kunci: Ekosufisme, Seyyed Hossein Nasr

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang perspektif ekosufisme Seyyed Hossein Nasr dalam menangani masalah ekologi yang dihadapi oleh peradaban kontemporer. Peneliti mengatakan bahwa mentalitas yang menempatkan manusia di atas alam dan menganggap alam sebagai sesuatu yang harus ditaklukkan adalah sumber masalah. Karena dasar metafisik yang salah, manusia menjadi diktator. Selain itu, berdasarkan paradigma antroposentris, yang menempatkan manusia sebagai pusat alam semesta, dampak negatif lingkungan tersebut secara dominan berakar pada perilaku konsumtif dan eksploitatif manusia.

Untuk menangani krisis, kesadaran baru telah muncul akhir-akhir ini, terutama untuk menggali kembali prinsip-prinsip agama. Seyyed Hossein Nasr menganggap kerusakan alam saat ini sebagai bentuk arogansi manusia terhadap alam. Nasr mengatakan bahwa krisis religiusitas dan spiritualitas manusia adalah penyebab kerusakan alam saat ini. Krisis religiusitas dan spiritualitas manusia ini disebabkan oleh sikap melalaikan kebenaran abadi (*perrenial truth*).

Dalam hal ini, Nasr ingin mengingatkan manusia modern bahwa pada hakikatnya mereka adalah bagian penting dari Alam. Alam berfungsi sebagai representasi kehadiran Allah, dan manusia berfungsi sebagai *khalīfatullāh fī al-ard* (wakil Allah di muka bumi). Alam dan manusia adalah satu entitas kosmos. Untuk mengatasi konsekuensi dari krisis lingkungan yang disebutkan di atas, Nasr juga menawarkan dua agenda yang harus dipertimbangkan dan diterapkan oleh dunia Islam. Yang pertama adalah menghidupkan kembali kearifan Islam tentang tatanan alam, termasuk pemahaman tentang alam, hubungannya dengan manusia, dan analisis kritis ilmu pengetahuan modern. Ilmuwan Islam tradisional harus dilihat sebagai lebih dari sekadar sumber data. Agenda yang kedua adalah meningkatkan kesadaran akan ajaran syari'ah tentang cara berperilaku etis terhadap lingkungan alam. Ini akan mencakup aplikasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, seperti perintah untuk menjaga dan melestarikan alam, serta menumbuhkan rasa persahabatan dengan makhluk hidup yang diciptakan Allah, seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan.

ABSTRACT

Title : *Ecosufism in the Perspective of Seyyed Hossein Nasr*
Author : *Abdullah Haq Al Haidary.*
Supervisors : *1. Prof. Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag*
2. Dr. Rizqon Khammami, Lc, M.A

Keyword : *Ecosufism, Seyyed Hossein Nasr*

This study aims to explain Seyyed Hossein Nasr's eco-Sufism in dealing with ecological problems that are currently occurring in modern civilization. Researchers suggest that the root of the problem is the mentality that places humans above nature, so that for humans nature is something that must be conquered. Humans then become zalim (despot) because of the wrong metaphysical basis. Furthermore, these negative environmental impacts are dominantly and significantly rooted in exploitative and consumptive human behavior with an anthropocentric paradigm by placing humans as centre of the universe.

To respond to this crisis, recently there has been a new awareness, especially to explore the values contained in religions. Seyyed Hossein Nasr sees this phenomenon of natural destruction as a form of human arrogance towards nature. Nasr said that the recent destruction of nature cannot be separated from the crisis of religiosity and spirituality of human life. This spiritual crisis and human religiosity is the result of neglecting the eternal truth (perennial truth).

In this case, Nasr wants to remind modern humans that in essence they are an integral part of Nature. Nature as a representation of the presence of God and humans askhalīfatullāh fī al-ard (God's representative on earth) is a cosmic entity that cannot be separated. To overcome the consequences caused by the environmental crisis, as mentioned above, Nasr also offers two agendas that must be scrutinized and implemented by the Islamic world, namely: The first agenda is reformulation of perennial Islamic wisdom values regarding the natural order such as the concept of nature, the relationship between nature and humans, a critical study of modern science, and the significance of traditional Islamic science is not only seen as part of Western knowledge, but is an integral part of Islamic intellectual tradition. The second agenda is to broaden awareness of Shari'ah teachings regarding the ethical treatment of the natural environment and broaden their fields of application in accordance with the principles of the shari'ah itself, such as the shari'ah injunctions regarding the care and preservation of nature, as well as cultivating friendly feelings and attitudes towards other creatures created by Allah, such as animals and plants.

الملخص

عنوان : الصوفية البيئية من نظرية سيد حسين نصر

كاتب : عبد حق الحيداري

على رعاية 1. أ.د. دكتور. شمس النعام ، الماجستير

2. د. رزقا خماسي ، الماجستير

كلمات المهمة : الصوفية البيئية, سيد حسين نصر

تهدف هذه الدراسة إلى شرح الصوفية البيئية لسيد حسين نصر في التعامل مع المشكلات البيئية التي تحدث حالياً في الحضارة الحديثة. يقترح الباحثون أن أصل المشكلة هو النظرية التي تضع البشر فوق الطبيعة ، لذلك فإن الطبيعة لنسبة للبشر شيء يجب التغلب عليه. ثم يصير البشر ظالماً بسبب الأساس الميتافيزيقي الخاطئ. علاوة على ذلك ، فإن هذه الآراء البيئية السلبية متحذرة بشكل كبير و في السلوك البشري الاستغلالي والاستهلاكي مع نموذج الإنسان المتمركز عن طريق وضع البشر على سبيل الكون.

للاستجابة لهذه الأزمة ، ظهر وعي جديد في الآونة الأخيرة ، خاصة لاستكشاف القيم الموجودة في الأدب. نرى سيد حسين نصر ظاهرة التدمير الطبيعي هذه على أنها شكل من أشكال الغطرسة البشرية تجاه الطبيعة. وقال نصر إن الدمار الأخير للطبيعة لا يمكن فصله عن أزمة التدين وروحانية الحياة البشرية. هذه الأزمة الروحية والتدين البشري نتيجة إهمال الحقيقة الأبدية (الحقيقة الدائمة).

في هذه الحالة ، يريد نصر تذكير البشر المعاصرين أنهم في جوهرهم جزء لا يتجزأ من الطبيعة. الطبيعة كتمثيل لوجود البشر هو كيان كوني لا يمكن فصله. للتغلب على العواقب الناجمة عن الأزمة البيئية ، كما ذكر أعلاه ، تقدم نصر أيضاً أجندتين يجب مراعاتهما وتنفيذهما من قبل العالم الإسلامي ، وهما: جدول الأعمال الأول هو إعادة صياغة قيم الحكمة الإسلامية الدائمة فيما يتعلق لنظام الطبيعي مثل: مفهوم الطبيعة ، والعلاقة بين الطبيعة والبشر ، ودراسة نقدية للعلم الحديث ، وأهمية المعرفة الإسلامية التقليدية لا يُنظر إليها على أنها جزء من المعرفة الغربية فحسب ، بل كجزء لا يتجزأ من التقاليد الفكرية الإسلامية. الأجندة الثانية هي توسيع نطاق الوعي بتعاليم الشريعة فيما يتعلق لمعاملة الأخلاقية للبيئة الطبيعية وتوسيع مجالات تطبيقها وفقاً لمبادئ الشريعة نفسها ، مثل أوامر الشريعة بشأن الصيانة والحفظ. الطبيعة ، لإضافة إلى تعزيز مشاعر ومواقف الصداقة مع المخلوقات الأخرى التي خلقها ، مثل الحيوانات والنباتات.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur tiada henti kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat limpah rahmat, petunjuk serta *ināyah*-Nya, Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. *Salawat* serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muḥammad SAW, yang telah mengubah suatu zaman kegelapan dan kejahiliahannya menuju zaman yang terang benderang dalam wadah agama Islam.

Penulis sangat menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan penulisan tesis ini, pasti ada beberapa kekurangan baik dalam penyusunan serta penulisannya. Oleh karena itu, dengan kesadaran keterbatasan wacana, kemampuan dan dengan segala kerendahan hati kami membuka ruang selebar-lebarnya untuk kritik serta saran bagi segenap pembaca.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih atas bantuan dan kerjasama semua pihak disekeliling penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan penelitian ini. Diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. selaku rektor UIN Sayyid Ali Rahmtullah (UIN SATU) Tulungagung atas kepemimpinan dan kebijakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung atas arahan dan kepemimpinannya.
3. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A. selaku Kepala Program Studi Doktor Pascasarjana Studi Islam yang selalu memberikan arahan serta motivasi agar kami selalu teliti dan memahami alur karya ilmiah yang kami kerjakan.

4. Prof. Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag dan Dr. Rizqon Khammami, Lc, M.A. selaku Promotor disertasi kami yang selalu mengawal dan memberikan arahan ketika penulisan dari awal sampai tersusunnya Disertasi ini.
5. Semua dosen Prodi S3 Studi Islam UIN Sayyid Ali Rahmtullah (UIN SATU) Tulungagung yang telah memberikan pencerahan serta ilmu-ilmu baru dalam setiap perkuliahan, sehingga dapat membuka tabir wawasan intelektual kami lebih luas lagi.
6. Semua karyawan akademik Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmtullah (UIN SATU) Tulungagung yang telah melayani dan memfasilitasi dengan ikhlas dalam setiap langkah perkuliahan, sehingga dapat memperlancar proses perkuliahan kami dari awal hingga masuk pada tahap akhir ini.
7. Spesial kami haturkan kepada keluarga tercinta dirumah yang senantiasa selalu memberikan motivasi baik secara moril maupun materil serta tak pernah henti dalam memberikan doa, terkhusus untuk Ibuku tercinta Hj. Nurhayati dan adiku M.Nabil al-Ghiffary serta Istriku Tsania Kurnia Putri, serta kedua mertua saya Drs. Muslim Ibrahim dan Hj. Dewi Hadliratul Humayrok.
8. Spesial kepada guruku, *murabbi ilm wa rūh*, Sayyid Muhammad Baqir dan Abah Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa, M.S.i atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
9. Segenap civitas akademika Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri wa bil khusus kepada rektor Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc, MA. serta direktur pascasarjana UIT Lirboyo Dr. H. Abbas Sofwan MF, LL.M yang telah banyak membantu dan support sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.

10. Segenap rekan-rekan PCINU Pakistan, Alumni International Islamic University of Islamabad, Masyayikh PCNU Nganjuk, Pengurus PC Ansor Nganjuk, Lakpesdam MWCNU Prambon, ASNUTER PCNU Nganjuk, PC ISNU Nganjuk, keluarga besar Ponpes Al Fattah Pule Warujayeng yang telah banyak memberikan motivasi kepada kami.
11. Teman-teman kuliah Pascasarjana Prodi S3 Studi Islam atas dukungan, kerjasama, cerita suka dan duka, canda dan tawa dan kebersamaannya: Fathul Ihsan, Abd. Rouf, Annas Ribab S, Bachrul Ulum, Gus Didin, Edi Nurhidin, Khotim, Imam Nawawi, Adib, Gus Fathoni, Khairan.

Atas segala bantuannya baik berupa materil maupun spiritual serta kerjasamanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga Disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan Islam baik untuk mahasiswa, dosen, praktisi, peneliti serta masyarakat umumnya.

Tulungagung, 26 Februari 2023

Penulis,

Abdullah Haq Al Haidary